

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Dimana pengertian dari survei sendiri adalah metode riset yang menggunakan kuesioner sebagai salah satu alat untuk penggalian data pada suatu populasi dengan mengambil sejumlah sampel atau responden untuk memperoleh informasi terkait hal yang ingin diteliti (Arikunto, 2019, hal. 152).

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme digunakan untuk meneliti sebuah populasi atau sampel tertentu, dengan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2019, hal. 16-17).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat kota Banjarmasin yang menjadi nasabah Produk Tabungan Haji Bank Syariah Indonesia pada Tbk KCP Banjarmasin Pasar Cempaka.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Nasabah Produk Tabungan Haji Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Kota Banjarmasin yang jumlahnya tidak diketahui.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, 2019, hal. 123) sampel merupakan sebagian dari populasi atau dalam istilah matematika dapat disebut sebagai himpunan bagian atau subset dari populasi.

Arikunto (2019, hal. 95) menyatakan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti”. Teknik penarikan sampel penelitian ini adalah *Accidental sampling*. Definisi metode *Accidental sampling* adalah memilih secara kebetulan (Sugiyono, 2019, hal. 99) seperti nasabah yang ditemui sedang melakukan transaksi pada Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Bempaka Kota Banjarmasin. Roscoe memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut:

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500
- b. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.

- c. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.
- d. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 60. Sebagai aturan umum ukuran sampel antara 30 sampai dengan 500, dan juga menyesuaikan dengan jumlah variabel penelitian yaitu 3 variabel, maka jumlah anggota sampel $20 \times 3 = 60$.

E. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019, hal. 65). Penelitian ini menggunakan data primer karena datanya diperoleh dari sumber pertama atau didapat langsung dari responden melalui pengisian kuesioner yang dibagikan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Sugiyono, 2019, hal. 66). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi. Adapun data sekunder dalam penelitian adalah meliputi informasi mengenai Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin Pasar

Cempaka.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penelitian ini dengan membagikan angket yang dibagikan berupa pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data mengenai variabel yang akan diteliti yaitu promosi dan kepercayaan dalam mengambil keputusan menjadi nasabah Produk Tabungan Haji Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Kuesioner dalam penelitian ini disusun dalam bentuk pilihan ganda. Adapun skor jawaban pada kuesioner tersebut adalah sebagai berikut:

1. SS : Sangat Setuju = 5
2. S : Setuju = 4
3. CS : Cukup Setuju = 3
4. TS : Tidak Setuju = 2
5. STS : Sangat Tidak Setuju = 1

Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan promosi, kepercayaan dan keputusan nasabah Kota Banjarmasin Dalam Menggunakan Produk Tabungan Haji Bank Syariah Indonesia. Untuk lebih jelasnya mengenai instrument dalam penelitian dapat dilihat pada kisi-kisi berikut ini:

Tabel 3. 1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Promosi (X1)	Periklanan (<i>Advertising</i>)	- Saya mendapatkan informasi mengenai Produk Tabungan Haji Bank Syariah Indonesia	Diukur melalui kuesioner

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
		KCP Pasar Cempaka Banjarmasin melalui brosur - Saya mengenal Produk Tabungan Haji setelah membaca informasi yang ada di brosur BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin	dengan menggunakan Skala Likert
	Promosi Penjualan (<i>Sales Promotion</i>)	- Saya tertarik menggunakan Produk Tabungan Haji BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin karena pemberian hadiah yang diberikan oleh bank kepada nasabah - Saya tertarik menggunakan Produk Tabungan Haji BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin karena bank sedang mengadakan promosi	
	Penjualan Perseorangan (<i>Personal Selling</i>)	- Saya tertarik menggunakan Produk Tabungan Haji BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin karena promosi yang dilakukan oleh bank kepada nasabahnya secara langsung - Saya tertarik menggunakan Produk Tabungan Haji BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin karena termotivasi oleh informasi yang diberikan sales	
	Hubungan masyarakat (<i>Public Relations</i>)	- Saya tertarik menggunakan Produk Tabungan Haji BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin karena publisitas yang dilakukan oleh bank melalui kegiatan pameran, event, serta kegiatan lain yang dilakukan bank - Saya tertarik menggunakan Produk Tabungan Haji BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin karena adanya	

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
		kesan baik yang diberitakan oleh media	
	Penjualan Langsung (<i>Direct marketing</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Katalog Produk Tabungan Haji BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin sangat informatif - Saya mendapatkan penawaran langsung melalui telpon dari pihak BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin - Saya mendapatkan informasi mengenai Produk Tabungan Haji BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin melalui internet 	
Kepercayaan (X2)	Kemampuan (<i>Ability</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Produk Tabungan Haji BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin mampu memenuhi kebutuhan nasabah - Produk Tabungan Haji BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin memberikan jaminan keamanan transaksi pembayaran - Produk Tabungan Haji BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin mampu memberikan rasa nyaman bertransaksi bagi nasabah 	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan Skala Likert
	Kebaikan hati (<i>Benevolence</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Pihak BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin selalu menjaga hubungan baik dengan nasabah - Pihak BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin memiliki perhatian yang besar dalam mewujudkan keinginan nasabah - Pihak BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin sering memberikan harha spesial kepada nasabah 	
	Integritas (<i>Integrity</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Pihak BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin selalu jujur dalam menyampaikan informasi mengenai produk 	

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
		<ul style="list-style-type: none"> - Produk Tabungan Haji BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin mampu memberikan jaminan keberangkatan haji - Informasi yang diberikan kepada nasabah sesuai dengan fakta 	
Keputusan Nasabah (Y)	Pengenalan masalah	<ul style="list-style-type: none"> - Saya tertarik dengan Produk Tabungan Haji BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin, karena keamanan - Saya memilih Produk Tabungan Haji BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin karena sesuai dengan Syariat Islam 	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan Skala Likert
	Pencarian informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Saya tertarik dengan Produk Tabungan Haji BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin karena berbagai macam informasi yang saya dapatkan - Saya mendapatkan informasi mengenai Produk Tabungan Haji BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin dari kerabat yang lebih dahulu menjadi nasabah 	
	Evaluasi alternatif	<ul style="list-style-type: none"> - Produk Tabungan Haji BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin adalah produk yang bebas dari riba - BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin memiliki beragam produk yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah 	
	Keputusan pembelian	<ul style="list-style-type: none"> - Saya memilih Produk Tabungan Haji BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin sesuai dengan kebutuhan saya - Saya memilih Produk Tabungan Haji BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin 	

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
		karena produknya berlandaskan hukum Islam	
	Perilaku pasca pembelian	<ul style="list-style-type: none"> - Saya merekomendasikan kepada teman saya untuk menggunakan Produk Tabungan Haji BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin - Saya tetap menggunakan Produk Tabungan Haji BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin karena memenuhi harapan serta kebutuhan saya 	

G. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat yaitu keputusan pembelian. Sedangkan variabel bebasnya yaitu .promosi dan kepercayaan. Masing-masing variabel terikat dan variabel bebas di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Promosi (X1)
- 2) Kepercayaan (X2)
- 3) Keputusan Nasabah (Y)

H. Analisis Data

Teknik analisa dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh promosi, bagi hasil dan pendaatan terhadap keputusan nasabah dalam menabung (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, 2019, hal. 76).

Guna mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian, maka diperlukan pengujian, yaitu:

1. Uji Validitas Data

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, 2019, hal. 172). Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup dengan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Setiap jawaban diberi skor terlebih dahulu. Untuk mengukur tingkat validitas, tiap butiran angket digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut (Arikunto, 2019, hal. 213) :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” atau product moment
 N = Number of cases
 $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
 $\sum X$ = Jumlah seluruh skor X
 $\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Suatu instrumen dikatakan valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan tidak valid sehingga tidak dapat dipergunakan dan dihilangkan dalam analisis. Alasan digunakan rumus tersebut adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan sebuah instrumen. Pengujian validitas item dengan korelasi pearson yaitu dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total item, kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi (Priyatno,

2017, hal. 51). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig.0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid) harus di buang karena harga r hitung untuk butir-butir soal tersebut lebih kecil dibandingkan r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas itu berkaitan dengan konsistensi skor, artinya kemampuan instrument atau tes untuk menghasilkan skor yang mendekati sama dari setiap individu dan kapan saja apabila dilakukan pengujian ulang. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan program SPSS menggunakan menu analisis *Scale*. Butir pertanyaan yang ada pada instrumen angket diuji reliabilitasnya agar mendapatkan skala pengukuran instrumen yang baik. Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada *output statistic*, apabila nilai *cronbach alpha* di atas 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur tersebut reliabel (Priyatno, 2017, hal. 98).

3. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini juga menggunakan uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan, dilakukan agar dapat diketahui apakah model regresi

tersebut merupakan model regresi yang baik atau tidak (Santoso, 2014, hal. 358). Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji Normalitas Data, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan uji Autokorelasi.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas berguna pada tahap awal dalam metode pemilihan analisis data. Adapun ketentuan dalam uji normalitas data adalah:

- 1) Jika data normal, maka digunakan statistik parametrik,
- 2) Jika data tidak normal, gunakan statistik nonparametrik.

Tujuan uji normalitas data ini adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian ini diperlukan karena untuk melakukan uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Erlina & Mulyani, 2018, hal. 103). Cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual mengikuti berdistribusi normal atau tidak adalah dengan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov (K-S)* (Ghozali, 2016, hal. 115). Uji K-S dibuat dengan membuat hipotesis :

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

Bila $\text{sig} > 0,05$ dengan $\alpha = 5\%$, berarti distribusi data normal (Ho diterima), sebaliknya bila $\text{sig} < 0,05$ dengan $\alpha = 5\%$, berarti distribusi data tidak normal (Ha diterima).

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variabel residual tersebut tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas (Ghozali, 2016, hal. 105). Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatter plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dan nilai residualnya (SRESID).

Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *Scaterplot* antara nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar yang digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

c. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen

(Ghozali, 2016, hal. 91). Pengujian ada tidaknya gejala multikolinieritas dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*) dan Toleransinya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut :

- 1) Menganalisis matrik korelasi variabel – variabel independen, jika di antara variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
- 2) Multikolinieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation faktor* (VIF), nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 .

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Model analisis ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel tidak bebas. Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, 2019, hal. 275):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	=	Keputusan Nasabah
X1	=	Promosi
X2	=	Kepercayaan
e	=	Penambahan variabel bebas

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dimaksudkan untuk melakukan pengukuran mengenai bisa atau tidaknya sebuah model dalam menjelaskan variasi dari variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang rendah memperlihatkan bahwa adanya keterbatasan beragam variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat (Ghozali, 2016, hal. 121).

6. Uji Hipotesis

a) Uji t

Uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016, hal. 95). Pengujian secara parsial ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi t dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Cara pengujian parsial terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian lebih kecil dari nilai signifikansi yang

dipergunakan yaitu sebesar 5 persen maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 2) Jika nilai signifikansi t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian lebih besar dari nilai signifikansi yang dipergunakan yaitu sebesar 5 persen maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Uji F

Uji F digunakan menguji signifikansi pengaruh variabel X secara terhadap Y secara bersama-sama dengan formulasi sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R)^2/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R : Koefisien korelasi ganda
 k : Jumlah variabel independen
 n : Jumlah anggota sampel

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah :

- 1) Jika F hitung < F-tabel, maka Ho ditolak.
- 2) Jika F hitung > F-tabel, maka Ho diterima.

Berdasarkan dasar signifikan, kriterianya adalah :

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka signifikan.

Jika nilai signifikansi < 0,05 maka tidak signifikan.